

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian ini merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono, 2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik data yang berasal dari suatu sampel, statistik deskriptif seperti mean, median, modus, persentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka ataupun gambar (Sujarweni, 2014)

Desain penelitian menggunakan studi potong lintang (*cross sectional*) merupakan bentuk penelitian yang mempelajari dinamika kolerasi antara dua faktor yaitu faktor resiko dan efek, dengan cara pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) atau pendekatan observasi, variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama termasuk dalam tipe subyektif hanya di observasi sekali saja (Sugiyono, 2012).

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi Gambaran Pengetahuan Calon Pengantin Wanita dan Pasangan Usia Subur (belum pernah hamil) Tentang Kesehatan Reproduksi di KUA Kecamatan Praya Barat.

B. Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja KUA Kecamatan Praya Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2022.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh jumlah sampel yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang terdiri dari obyek atau subyek yang ditetapkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian (Sujarweni, 2014). Populasi yang diambil dari penelitian ini adalah calon pengantin dan pasangan usia subur yang berada di wilayah kerja KUA Kecamatan Praya Barat sebanyak 45 calon pengantin dan pasangan usia subur (yang belum pernah hamil).

2. Sampel

Menurut Riyanto (2020) sampel adalah gambaran umum dari populasi, beberapa atau sebagian yang mewakili populasi yang akan diteliti. Untuk fokus pada beberapa populasi, sampel digunakan sebagai pertimbangan, dalam penelitian ini sampel adalah langkah awal dalam keberhasilan karena pemilihan sampel yang tidak benar akan menghasilkan penelitian yang tidak benar pula. Teknik pengambilan sampling merupakan pemilihan sampel yang digunakan untuk melakukan penelitian dari populasi yang ada, sehingga semua populasi dapat diwakili oleh jumlah sampel (Sugiyono, 2012). Penelitian ini menggunakan *total sampling* yang merupakan teknik menentukan sampel dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

Menurut Sugiyono (2014) *Total sampling* digunakan jika jumlah populasi relatif kecil, semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel dimana *total sampling* juga disebut sensus. Maka dari pernyataan diatas, teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45 calon pengantin wanita dan pasangan usia subur yang ada di wilayah kerja KUA Kecamatan Praya Barat.

Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah sampel yang memenuhi kriteria dari populasi. Antara lain sebagai berikut :

- a. Calon pengantin dan pasangan usia subur wanita (belum pernah hamil) yang berusia 20-35 tahun
- b. Pasangan usia subur wanita (belum pernah hamil) yang berusia 20-35 tahun
- c. Calon Pengantin yang terdaftar di KUA Kecamatan Praya Barat dan pasangan usia subur wanita (belum pernah hamil) yang ada di wilayah kerja KUA Kecamatan Praya Barat
- d. Calon pengantin dan pasangan usia subur wanita (belum pernah hamil) yang bersedia menjadi responden

D. Definisi Opserasional

Definisi Operasional adalah variabel yang digunakan dalam penelitian untuk memahami arti dari setiap variabel yang akan diteliti, sebelum dilakukan analis oleh peneliti (Sujarweni, 2014).

Tabel 3.1 Defenisi Operasional

Variabel	Defenisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
	Operasional			
Pengetahuan	Pengetahuan calon pengantin wanita dan pasangan usia	Menggunakan kuesioner tertutup, menggunakan skala guttman dengan 23	1. Baik : 76-100 2. Cukup : 56-75	Ordinal

subur wanita pernyataan yang	3. Kurang : <
(belum pernah diberikan skor :	55
hamil) tentang 1. Skor pernyataan	Perhitungan
segala sesuatu positif/favourable:	penilaian :
yang diketahui jawaban benar	(jumlah soal
calon pengantin nilai 1	benar : jumlah
wanita tentang Jawaban salah	soal) x 100
kesehatan nilai 0	
reproduksi, 2. Skor pernyataan	
meliputi :	negatif/unfavourab
1. Pengertian	le: jawaban benar
kesehatan	nilai 0
reproduksi	Jawaban salah
2. Alat	nilai 1
reproduksi	
3. Masalah	
gangguan	
kesehatan	
Reproduksi	
4. Penyakit	
menular	
seksual	
5. Persiapan dan	
perencanaan	
kehamilan	

E. Pengumpulan Data

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung dari responden dengan pengambilan, hasil wawancara, kuesioner maupun *focus group* yang dilakukan oleh peneliti (Sujarweni, 2014). Dalam penelitian ini, data didapatkan secara langsung oleh peneliti dari responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada semua responden tentang Gambaran Pengetahuan Calon Pengantin Wanita dan Pasangan Usia Subur di wilayah Kecamatan Praya Barat.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dilakukan pengolahan terlebih dahulu kemudian peneliti mendapatkan sumber dari yang lain sebagai tambahan informasi. Adapun data sekunder bersumber dari buku, jurnal, publikasi pemerintah, serta situs atau sumber yang mendukung lainnya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi data jumlah calon pengantin dan pasangan usia subur yang ada di wilayah Kecamatan Praya Barat.

3. Alat Pengumpulan Data

Pada penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner, yang berupa gambaran pengetahuan calon pengantin wanita dan pasangan usia subur wanita (belum pernah hamil) tentang

kesehatan reproduksi. Pertanyaan yang digunakan dalam bentuk tertutup yang artinya pilihan jawaban pertanyaan disediakan oleh peneliti.

Tabel 3.2 Data Penelitian Gambaran Pengetahuan Calon Pengantin dan Pasangan Usia Subur Wanita (belum pernah hamil)

Variabel	Indikator	No Pertanyaan		Jumlah
		Positif <i>(favourable)</i>	Negatif <i>(unfavourable)</i>	
Pengetahuan calon pengantin wanita dan pasangan usia subur (belum pernah hamil)	Pengertian kesehatan reproduksi	1, 3, 4	2	4
	Alat reproduksi	5, 6, 7, 8		4
	Masalah gangguan kesehatan	9, 10, 12	11	4
	Tentang penyakit menular seksual	14, 15, 16, 17	13	5
	Persiapan dan perencanaan kehamilan	19, 18, 20, 21, 22,	23	6
Total				23

4. Prosedur Penelitian

- a. Langkah – langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yang yaitu:
 - 1) Tahap persiapan, peneliti memulai dengan mencari masalah berdasarkan fakta serta fenomena yang terjadi di masyarakat, kemudian peneliti mengajukan judul
 - 2) Setelah judul penelitian di setujui oleh pembimbing, peneliti mengajukan surat permohonan studi pendahuluan kepada BAAK Universitas Ngudi Waluyo
 - 3) Setelah mendapatkan surat balasan permohonan ijin dari BAAK Universitas Ngudi Waluyo untuk mengadakan studi pendahuluan.
 - 4) Kemudian mengajukan ijin kepada Kepala KUA di Kecamatan Praya Barat
 - 5) Peneliti mulai melakukan studi pendahuluan di KUA Kecamatan Praya Barat yang menjadi tujuan tempat peneliti.
 - 6) Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti mulai menyusun BAB I dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbng
 - 7) Pada BAB III penulis membuat instrument dalam penelitian berupa kuesioner
 - 8) Untuk mengukur alat yang digunakan, sebelumnya peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas

- 9) Peneliti mengajukan surat ijin ke BAAK Universitas Ngudi Waluyo untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas
- 10) Setelah mendapatkan surat ijin dari BAAK peneliti melaksanakan uji validitas dan reabilitas di KUA Kecamatan Praya Barat Daya.
- 11) Setelah mendapatkan ijin dari kepala KUA Kecamatan Praya Barat Daya untuk melakukan uji validitas maka peneliti melaksanakan uji validitas dan reliabilitas dengan 20 responden

b. Proses pengambilan data

Pengambilan data untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas dilakukan mulai tanggal 3-7 januari 2022. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan 20 responden calon pengantin wanita di KUA Kecamatan Praya Barat Daya sebanyak 16 responden calon pengantin dan pasangan wanita usia subur wanita 4 responden di Desa Penujak.

Pengambilan data penelitian dilakukan selama satu minggu yang dimulai pada tanggal 11 Januari 2022 sampai tanggal 18 Januari 2022 dengan 45 responden. Penelitian dilakukan di KUA Praya Barat dan Desa Batujai dengan responden Calon pengantin wanita dan pasangan usia subur wanita (belum pernah hamil). Pada tanggal 11 Januari di dapatkan responden sebanyak 13 calon pengantin dan 8 pasangan usia subur, pada tanggal 15 januari di dapatkan 10 pasangan usia subur wanita, dan pada tanggal 18 januari di dapatkan responden

8 calon pengantin dan 6 pasangan usia subur, sehingga total responden penelitian ini adalah 45 responden.

5. Uji Validitas dan Reliabilitas

Setelah pengambilan data menggunakan kuesioner, kuesioner selanjutnya diujikan. Hasil dari kuesioner dianalisa dengan rumus statistik validitas dan reliabilitas menurut Sujarweni, (2014) yaitu :

a. Uji Validitas

Untuk mengetahui kelayakan butir-butir soal yang ada di dalam pertanyaan yang mendefinisikan variabel maka dilakukan uji validitas. Sebaiknya dilakukan uji validitas disetiap butir pertanyaan. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung maka valid. Pada penelitian ini uji validitas dilakukan di KUA Kecamatan Praya Barat Daya pada 20 responden dengan calon pengantin 14 orang dan pasangan usia subur 6 orang. Dalam pengujian validitas dengan jumlah responden 20 orang di dapatkan hasil r tabel $20-2=18$, dimana 18 nilai sig 5%=0,468.

Dalam penelitian ini terdapat 25 jumlah soal untuk dilakukan uji validitas. Setelah dilakukan uji validitas, didapatkan 23 soal yang valid dan soal yang tidak valid sebanyak 2 soal. Kemudian soal yang tidak valid dihilangkan karena 23 soal yang valid sudah mampu mewakili item yang akan ditanyakan kepada responden.

b. Uji Reliabilitas

Konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner disebut uji reliabilitas. Jika nilai $\alpha > 0,60$ pada kuesioner maka dikatakan reliable.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan di Desa Penujak Kecamatan Praya Barat di dapatkan hasil reliabel dengan *Crombach's alpha* sebesar $0,138 > 0,60$.

6. Etika Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan etika penelitian yang tidak boleh bertentangan dengan etika. Hak responden harus dilindungi sebagai tujuan penelitian yang etis. Segala sesuatu yang dilakukan terhadap responden harus menekankan pada etika penelitian. Etika penelitian meliputi :

a. *Inform consent* (lembar persetujuan responden)

Lembar persetujuan yang di dokumentasikan dengan tanda tangan responden sebagai pernyataan kesediaan untuk mengikuti penelitian (Dahlan, 2018).

b. *Anonim* (tanpa nama)

Nama responden tidak dimasukkan oleh peneliti pada waktu pengolahan data penelitian. Responden diberikan kode dalam pengolahan data (Dahlan, 2018).

c. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi responden dan semua data yang telah terkumpul. Hasil kuesioner setelah selesai digunakan akan di hilangkan dengan cara dibakar (Dahlan, 2018).

d. Sukarela

Tidak ada paksaan dan tekanan kepada responden, penelitian bersifat sukarela (Dahlan, 2018).

F. Pengolahan Data

1. *Editing*

Peneliti melakukan pemeriksaan kelengkapan pengisian instrumen yang termasuk kejelasan dalam pengisian (tulisan, konsistensi setiap jawaban) dalam pengumpulan data (Sujarweni, 2014).

2. *Scoring*

Setiap jawaban diberikan skor untuk mempermudah pengolahan data.

Skor pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi

a. Skor pernyataan positif (favourable) :

jawaban benar diberi kode 1

jawaban salah diberi kode 0

b. Skor pernyataan negatif (unfavourable) :

jawaban benar diberi kode 0

jawaban salah diberi kode 1

3. *Coding*

Coding merupakan proses indentifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang ada pada instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data (Sujarweni, 2014). Kode tingkat pengetahuan calon pengantin wanita tentang kesehatan reproduksi :

- a. Baik diberi kode 3
- b. Cukup diberi kode 2
- c. Kurang diberi kode 1

4. *Entry* (memasukan data)

Memasukkan data jawaban responden yang telah dibentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukan ke program atau “*software*” komputer. Ada bermacam-macam program *Software* komputer. Paket program yang paling sering digunakan untuk entri data penelitian adalah SPSS. Dalam proses ini juga peneliti di tuntut untuk lebih teliti dalam melakukan *entry* data. Apabila tidak teliti maka akan terjadi bias, walaupun hanya memasukan data saja (Natotmodjo, 2012).

5. *Cleaning* (pembersihan data)

Apabila semua data responden telah dimasukkan, untuk melihat ada atau tidaknya kesalahan kode ataupun ketidaklengkapan dalam memasukkan data maka dilakukan pengecekan kembali. Sehingga bisa melakukan pembersihan data (Natotmodjo, 2012).

6. Menyusun data (*tabulating*)

Memasukkan data kedalam tabel penelitian disebut tabulasi. Penyusunan data dalam bentuk tabel yang kemudian dianalisis, proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan diinterpretasikan (Sujarweni, 2014)

G. Analisis Hasil

Peneliti melakukan pengecekan nama dan kelengkapan identitas responden terlebih dahulu sebelum melakukan analisis lebih lanjut. Selanjutnya dilakukan pengecekan kelengkapan data atau memeriksa isi instrumen pengumpulan data oleh peneliti, mengecek kelengkapan data atau memeriksa, termasuk lembaran instrumen. Pada penelitian ini peneliti melakukan Analisis Univariat.

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memperoleh gambaran jelas tentang tingkat pengetahuan calon pengantin wanita dan pasangan usia subur (wanita belum pernah hamil) tentang kesehatan reproduksi. Teknis analisis yang akan digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif melalui penghitungan presentase menggunakan rumus.